

BAB III

Metode Penelitian

1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Arikunto, 2002). Untuk itu penelitian ini ditujukan untuk mengetahui perilaku pencarian informasi mahasiswa disabilitas UIN Imam Bonjol Padang dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik, dengan metode ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena yang ada berdasarkan data dan fakta yang diperoleh.

1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus II Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang bertempat di jln. M Yunus, Lubuk Lintah dan di kampus III bertempat di Balai Gadang, Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera barat.

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2016)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 yang dianggap sebagai mahasiswa *disabilitas* yang ada pada UIN Imam Bonjol padang. Adapun seseorang yang dikatakan *disabilitas* yaitu Orang-orang yang termasuk dalam kategori seperti yang dijelaskan UU RI No 8 tahun 2006 yaitu setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

1.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* (Sugiyono, 2007). *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sample dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan pengambilan teknik total sampling ini karena menurut (Sugiyono, 2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi

dijadikan sampel penelitian semuanya. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 32 orang mahasiswa difabel UIN Imam Bonjol Padang dengan rincia:

Tabel 3.1
Rincian Mahasiswa Disabilitas UIN Imam Bonjol Padang

Fakultas	disabilitas fisik	disabilitas sensorik		
		Netra	Rungu	Wicara
Adab dan Humaniora	4 orang	2 Orang		
Dakwah dan Ilmu Komunikasi	6 Orang	1 Orang	1 Orang	
Ushuluddin dan studi Agama	3 Orang			
Syariah	3 Orang			1 Orang
Tarbiyah dan Keguruan	5 Orang			
Ekonomi dan Bisnis Islam	6 Orang			

Sumber : Hasil Penelitian

1.4 Sumber Data

1.4.1 Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (2009) adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden atau objek penelitian, untuk memperoleh data primer dilakukan penelitian lapangan melalui kuisisioner.

1.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti , laporan pemerintah, buku-buku dan sebagainya. (Sugiyono, 2009)

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber data pendukung yaitu melalui buku, jurnal, dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data yang didapat yaitu rincian jumlah mahasiswa disabilitas UIN Imam Bonjol Padang.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian ini dengan menggunakan kuesioner atau angket. Menurut Hasan (2002), Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.

1.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti didalam menggunakan metode pengumpulan data. Instrumen penelitian yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dengan benda, salah satunya adalah angket. (Arikunto, 2009) Berdasarkan

pendapat tersebut maka, menulis menggunakan angket/ Kuesioner sebagai instrumen penelitian.

Menurut Arikunto (2006) Kuesioner dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang:

1. Kuesioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
2. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup. Sementara itu, skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert dengan alternative jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai 5 yang dilihat pada table di bawah ini (Arikunto, 2009).

Tabel 3.2 : Keterangan Skor Skala Likert

Pertanyaan	Nilai
a. Sangat Setuju (SS)	5
b. Setuju (S)	4
c. Kurang Setuju (KS)	3
d. Tidak Setuju (TS)	2
e. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sebelum menyusun angket, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi kuesioner. Kisi-kisi kuesioner diperlukan agar pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan untuk penelitian. Kisi-kisi kuesioner ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Kuesioner

No	Componen	Indikator	Sub Indikator	Item
1.	Perilaku Pencarian Informasi	1. <i>Starting</i>	Langkah awal dalam memulai pencarian informasi.	5
		2. <i>Chaining</i>	Memulai pencarian informasi dengan melakukan pencarian dengan melihat rantai penemuan informasi.	5
		3. <i>Extracting</i>	Mengidentifikasi informasi	5
		4. <i>Verifying</i>	Pengecekan informasi	5
		5. <i>Ending</i>	Menyelesaikan pencarian	5
2.	Kubutuhan Informasi	6. <i>Visceral Need</i>	pengguna belum mengenali kebutuhannya.	3
		7. <i>Conscious Need</i>	pengguna mulai menerka-nerka tentang kebutuhannya akan informasi	3
		8. <i>Formalized Need</i>	mengenali informasi yang dibutuhkannya	3
		9. <i>Compromised Need</i>	pengguna mulai mengubah-ubah rumusan kebutuhannya untuk mengantisipasi kebutuhan informasinya	3
JUMLAH				37

1.7 Pengujian Instrumen

2.7.1 Pengujian Validasi Instrumen

Sebuah instrument menurut Arikunto (2010) dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat.

Penghitungan validasi dilakukan dengan menghitung masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. (Arikunto, 2010)

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

r = koefisien korelasi antara skor butir (x) dengan skor total (y)

n = jumlah subjek uji coba

x = skor perbutir

y = skor total

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid Nilai r_{tabel} diperoleh dari $df = n-2$ (Arikunto,2011). Sehingga $df = 30-2 = 28$, maka $r_{tabel} = 0,306$ pada taraf signifikan 10%. Selanjutnya untuk pengujian validitas (kesahihan) instrumen menggunakan bantuan program SPSS versi 16, dengan jumlah 30 responden.

2.7.2 Pengujian reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat mengumpulkan data karena instrumen tersebut sudah baik, untuk

mengukur reliabilitas digunakan alat ukur dengan teknik *Alpha Cronvach* dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum db^2}{\sum t^2} \right)$$

keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butiran pernyataan

b^2 = jumlah varians butir

t^2 = varians total

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16 menggunakan rumus *Alpha Cronbrach*.

1.8 Ujicoba Angket

Uji coba angket dilakukan untuk mengetahui apakah isi koesioner dapat dipahami dan dimengerti oleh para responden yang lain sebelum koesioner disebarkan kepada objek penelitian yang sebenarnya.

Pada penelitian ini dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian Total Sampling maka ujicoba angket diberikan kepada 30 responden yang tidak termasuk kedalam populasi. Uji coba angket diberikan kepada Komunitas Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia Kota padang.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik alanilis data perupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah terkumpul untuk dapat menjawab rumusan masalah. Menurut Sugiyono (2017) analisis data

merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16.

Data yang dikumpulkan melalui penyebaran angket dianalisis menggunakan metode deskriptif. Ada pun rumus yang digunakan sebagai berikut (Arikunto, 2002).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

N = Jumlah Responden

Kriteria interpretasi skor untuk tingkat Capaian Responden (TCR) adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017).

Presentase Pencapaian	Kriteria
80% - 100%	Sangat Baik
60% - 79,9%	Baik
40% - 59,9%	Cukup
20% - 39,9%	Kurang
00% - 19,9%	Tidak baik